

**PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE DAN OPERATING LEVERAGE
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA
PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA**

**Oleh
Jahroni
Universitas Sunan Giri Surabaya**

ABSTRACT

This study aims to determine how the relationship or influence of financial leverage and operating leverage on the profitability of the company at PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. The data used in this study were sourced from PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk and the Indonesia Stock Exchange. The data taken in the form of secondary data obtained through financial statements consisting of balance sheets and income statements per quarter for the 2006-2013 period and several literature reviews. The analytical method used for financial leverage is debt equity ratio (DER) and operating leverage uses degree of operating leverage (DOL) while profitability uses return on equity (ROE). The researcher used multiple linear regression analysis, F test analysis and t test analysis. The results of this study can be concluded that there is no simultaneous significant effect of financial leverage (DER) and operating leverage (DOL) on company profitability. Partially there is a significant influence between financial leverage (DER) on profitability (ROE). Meanwhile for DOL that there is no significant effect between operating leverage (DOL) on profitability (ROE). Furthermore, the financial leverage (DER) and operating leverage (DOL) variables together have a very low effect on profitability (ROE).

Keywords: debt equity ratio (DER), degree of operating leverage (DOL), return on equity (ROE).

PENDAHULUAN

Bagi setiap perusahaan diwajibkan membuat laporan keuangan sebagai sarana pertanggung jawaban, terutama bagi pemilik modal. Bagi perusahaan, laporan keuangan merupakan mekanisme atau sarana yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar agar dapat menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang hasil usaha. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan berguna untuk berbagai pihak, baik pihak dalam maupun pihak luar. Informasi yang didasarkan pada analisis keuangan mencakup penilaian keadaan keuangan perusahaan baik yang telah lampau, saat ini dan masa depan. Pada dasarnya menganalisa laporan keuangan pada suatu perusahaan berguna untuk mengetahui tingkat profitabilitas/ keuntungan dan tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Pada setiap perusahaan pasti membutuhkan dana untuk melakukan transaksi usaha, dan menunjang jalannya aktivitas perusahaan, baik pada perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang dan jasa. Perusahaan dalam beroperasi selain menggunakan modal kerja, juga menggunakan aktiva tetap, seperti tanah, bangunan, pabrik, mesin, kendaraan dan berbagai peralatan yang mempunyai manfaat jangka panjang. Perusahaan menggunakan aktiva tetap tersebut, harus menanggung biaya tetap atau *fixed cost*. Tidak jarang pula perusahaan memerlukan tambahan dana untuk

memperluas usahanya. Jadi jika menggunakan modal dari pinjaman, perusahaan harus membayar bunga secara rutin yang merupakan biaya tetap.

Hutang dapat digunakan dalam pendanaan perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan aktivitas, investasi, dan mengembangkan usahanya. *Leverage* dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut perusahaan mengeluarkan biaya tetap. Penggunaan aset atau dana tersebut pada akhirnya dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Jadi *leverage* dapat diartikan sebagai penggunaan aktiva atau dana dimana dalam menggunakan dana tersebut perusahaan harus memiliki biaya tetap. Jika semua biaya bersifat variabel, dimana biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume aktivitas dengan demikian maka akan memberikan kepastian bagi perusahaan dalam menghasilkan laba, contohnya biaya bahan baku, upah buruh langsung, dan biaya variabel lainnya. Tapi karena sebagian biaya perusahaan bersifat tetap yang tidak dapat berubah, terlepas apakah aktivitas produksi tersebut meningkat atau menurun jadi untuk menghasilkan laba diperlukan tingkat penjualan minimum, misalnya biaya sewa, biaya gaji pegawai, biaya penyusutan aktiva tetap, bunga dan biaya tetap lainnya.

Oleh sebab itu untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan melakukan *Leverage*. *Leverage* juga akan menimbulkan resiko bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi dapat berakibat adanya kesulitan keuangan untuk dapat menyelesaikan kewajiban hutangnya. Dengan kata lain *leverage* memiliki dampak baik dan dampak buruk bagi perusahaan, dapat menyebabkan perusahaan menjadi berkembang lebih baik, akan tetapi juga dapat mengakibatkan kemunduran bagi perusahaan bahkan berakibat pada kondisi bangkrut.

Dalam suatu perusahaan dikenal tiga macam *leverage*, yaitu *operating leverage*, *financial leverage* dan *total leverage*. Penggunaan *leverage* ini bertujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aktiva dan sumber dananya. Dengan demikian pengguna *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Dan sebaliknya *leverage* dapat meningkatkan resiko keuntungan, karena jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetap maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Menurut Sudana (2009) bahwa *Financial Leverage* timbul karena perusahaan dibelanjai dengan dana yang menimbulkan beban tetap, yaitu berupa utang dengan beban tetap berupa bunga. *Operating Leverage* timbul bila perusahaan dalam operasinya mempergunakan aktiva tetap. Penggunaan aktiva tetap akan menimbulkan beban tetap berupa penyusutan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang disajikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul “Pengaruh *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* terhadap Profitabilitas perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *financial leverage* (DER) dan *operating leverage* (DOL) terhadap profitabilitas perusahaan (ROE) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2006-2013.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) yaitu; a. *Financial leverage* (X_1), b. *Operating leverage* (X_2), Sedangkan variabel terikat (Y) adalah Profitabilitas perusahaan.

Menurut Keown (2010), financial leverage adalah praktek pendanaan sebagian aktiva perusahaan dengan sekuritas yang menanggung beban pengambilan tetap dengan harapan bisa meningkatkan pengembalian akhir bagi pemegang saham. Sedangkan menurut Syamsudin (2011), financial leverage dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan EBIT terhadap pendapatan per lembar saham biasa. Jadi financial leverage merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham. Masalah financial leverage baru timbul setelah perusahaan menggunakan dana dengan biaya tetap, seperti halnya masalah operating leverage baru timbul setelah perusahaan dalam operasinya mempunyai biaya tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan leverage yang menguntungkan atau efek yang positif kalau pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar beban tetap dari penggunaan dana itu.

Menurut Sutrisno (2007), mengemukakan bahwa Operating leverage adalah penggunaan aktiva yang menyebabkan perusahaan harus menanggung biaya tetap berupa penyusutan. Dengan demikian operating leverage merupakan penggunaan aktiva tetap dengan biaya tetap yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan. Operating leverage dapat mengukur perubahan pendapatan atau penjualan terhadap keuntungan operasi perusahaan. Maka pada operating leverage ini dapat diketahui dengan cara menghitung tingkat operating leverage untuk bisa menaksir perubahan laba sebagai akibat adanya perubahan penjualan. Besar kecilnya operating leverage diukur dengan degree of operating leverage (DOL) sebagai persentase perubahan dalam laba sebagai akibat persentase perubahan dalam unit yang dijual. Adapun kegunaan dari operating leverage, yang telah dikemukakan Irawati (2006) yaitu operating leverage dapat mengukur perubahan pendapatan atau penjualan terhadap keuntungan operasi perusahaan.

Pengertian profitabilitas menurut Harahap (2007) yaitu rasio rentabilitas atau disebut juga Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Menurut Munawir (2010) bahwa rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebelum periode tertentu.

Jadi dapat ditarik simpulan, bahwa profitabilitas suatu perusahaan ditunjukkan dari perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Jadi, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi linier berganda adalah untuk menentukan korelasi antara suatu variabel terikat dengan kombinasi dari dua atau lebih variabel bebas.

Uji hipotesis menggunakan uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel terikat. Besarnya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi (R^2). Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sedangkan Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel dengan menggunakan taraf nyata 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dan mempercepat perhitungan analisis regresinya, maka data tersebut dimasukkan dalam program SPSS dan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 8,617 | 6,119 | | 1,408 | 1,408 |
| | DER | 25,858 | 12,416 | 0,356 | 2,083 | 0,046 |
| | DOL | 0,642 | 0,746 | 0,746 | 0,860 | 0,147 |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 15

Dari tabel 1 yakni hasil olahan data regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = 8,617 + 25,858X_1 + 0,642X_2$. Dari hasil tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 8,617 artinya jika *financial leverage* (X_1) dan *operating leverage* (X_2) nilainya adalah 0, maka besarnya profitabilitas (Y) nilainya adalah 8,617.
- b. Koefisien *financial leverage* (X_1) $b_1 = 25,858$ menunjukkan nilai pengaruh variabel *financial leverage* adalah positif sebesar 25,858 satuan terhadap profitabilitas perusahaan, yang berarti bahwa setiap kenaikan *financial leverage* (X_1) maka akan menyebabkan kenaikan profitabilitas (Y) sebesar 25,858 dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan (tetap).
- c. Koefisien *operating leverage* (X_2) $b_2 = 0,642$ menunjukkan nilai pengaruh variabel *operating leverage* adalah positif sebesar 0,642 satuan terhadap profitabilitas perusahaan, yang berarti bahwa setiap kenaikan *operating leverage* (X_2) maka akan menyebabkan kenaikan profitabilitas (Y) sebesar 0,642 dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan (tetap).

Pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel *financial leverage* dan *operating leverage* terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., ditunjukkan dengan R square pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,388 ^a | 0,150 | 0,092 | 9,19163 |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 15

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai R square 0,150 hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial leverage* (X_1) dan *operating leverage* (X_2) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap variabel profitabilitas (Y) sebesar 15%, sedangkan sisanya sebesar 85% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan pada variabel *financial leverage* dan *operating leverage* terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, maka dilakukan Uji hipotesis sebagai berikut:

Membuat keputusan hipotesis dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} , yaitu: Berikut hasil analisis data untuk menguji hipotesis secara simultan:

Tabel 3
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| 1 | Regression | 434,002 | 2 | 217,001 | 2,568 | 0,094 |
| | Residual | 2450,096 | 29 | 84,486 | | |
| | Total | 2884,098 | 31 | | | |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 15

Dari tabel diatas didapatkan hasil F_{hitung} sebesar 2,568 dengan tingkat signifikan 0,094, serta $df_1 = 2$ dan $df_2 = 29$, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} = 2,568 < F_{tabel} = 3,328$ dan atau $sig.F = 0,094 > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel *financial leverage* (X_1) dan *operating leverage* (X_2) terhadap profitabilitas perusahaan (Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Berdasarkan table 1 (Hasil Uji Regresi Linier Berganda), bahwa:

1. Pengaruh *financial leverage* (X_1) terhadap profitabilitas (Y)
Diketahui $t_{hitung} = 2,083 > t_{tabel} = 2,040$ atau $sig. = 0,046 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial leverage* (X_1) terhadap profitabilitas (Y).
2. Pengaruh *operating leverage* (X_2) terhadap profitabilitas (Y)
Diketahui $t_{hitung} = 0,860 < t_{tabel} = 2,040$ atau $sig. = 0,397 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *operating leverage* (X_2) terhadap profitabilitas (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka hipotesis ketiga yaitu variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat adalah *financial leverage* (X_1) dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 2,083 lebih besar dari t_{hitung} pada variabel *operating leverage* (X_2) sebesar 0,860 serta tingkat signifikansi variabel *financial leverage* (X_1) sebesar 0,046 yang lebih kecil dari *operating leverage* (X_2) yaitu 0,397.

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan hasil analisis regresi linier berganda, uji F, dan uji t yang dilakukan dapat dibahas sebagai berikut:

1. Pengujian uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} yaitu $F_{hitung} = 2,568 < F_{tabel} = 3,328$ sehingga H_0 diterima atau H_1 ditolak, dengan demikian variabel *financial leverage* (X_1) dan *operating leverage* (X_2) tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap profitabilitas perusahaan (Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
2. Pengujian uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada *financial leverage* sebesar 2,083 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,040 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas perusahaan (Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., sedangkan pada *operating leverage* (X_2) t_{hitung} sebesar 0,860 yang lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 2,040 yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *operating leverage* (X_2) terhadap profitabilitas perusahaan (Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

3. Dari hipotesis ketiga yang menyebutkan bahwa *financial leverage* (X_1) merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap profitabilitas perusahaan (Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., dibuktikan dari hasil uji regresi linier berganda, diperoleh angka t_{hitung} untuk *financial leverage* (X_1) sebesar 2,083 lebih besar dari t_{hitung} pada *operating leverage* (X_2) sebesar 0,860 serta tingkat signifikansi *financial leverage* (X_1) sebesar 0,046 yang lebih kecil dari *operating leverage* (X_2) yaitu 0,397.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Financial Leverage* (DER) dengan profitabilitas perusahaan (ROE). Ini berarti bahwa semakin tinggi *financial leverage* pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, utang jangka panjang sangat mempengaruhi tingkat *return* perusahaan utamanya dalam *equity*.

Operating leverage (DOL) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROE). DOL yang sering kali meningkat tiap tahunnya menyebabkan ROE turun hal ini disebabkan biaya operasional yang semakin besar akan menekan pergerakan laba.

Saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yang akan datang, maka perlu diadakan usaha peningkatan laba bersih agar profitabilitas meningkat pula. Untuk itu dibutuhkan peningkatan pendapatan dengan menjual lebih banyak produk/ jasa, mengurangi biaya dan menekan pengeluaran dan menggunakan aset-aset perusahaan

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., hendaknya sangat hati-hati memilih struktur modal yang tepat untuk kondisi perusahaan, apa lagi yang berkaitan dengan utang. Pemilihan menggunakan utang mempunyai juga sisi negatif yang akan menimbulkan kesulitan keuangan. Pada peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut mengenai masalah ini secara mendalam. Pendalaman penelitian ini akan lebih akurat dan maksimal apabila sampel yang diambil diperluas, baik dari jenis-jenis perusahaan maupun periode tahun-tahun yang diteliti, atau dengan menambah variabel-variabel lain seperti *Earnings per Share* (EPS). EPS erat pula kaitannya dengan profitabilitas (ROE) karena profitabilitas (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Sedangkan EPS menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A., Yuliana, D. Darmawan, & S. Arum. 2012. *Manajemen Terapan dan Bisnis*, Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis dan Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya*. Bandung: Penerbit CV. Mandar Maju.
- Khasanah, H., S. Arum, & D. Darmawan. 2010. *Pengantar Manajemen Bisnis*,

- Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Darmawan, D. 2003. Tantangan Pemasaran Partai Politik Menjelang Pemilu 2004, *Jurnal Ekonomi-Manajemen* 2 (2), 73-90.
- Darmawan, D. 2004. Faktor- Faktor yang Penentu Kualitas Layanan dan Produk Bank Menurut Persepsi Nasabah, *Media Mahardhika : Jurnal Media Komunikasi Ekonomi dan Manajemen*, 2 (2), 51-62.
- Darmawan, D. 2005. Mengapa Informasi Komersial tidak Berpengaruh lagi ? *DIE, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen* 1 (2), 161-172.
- Darmawan, D. 2005. Pengaruh Ekuitas Nilai dan Kepuasan Nasabah terhadap Pemilihan Merek dan Penyampaian Berita dari Mulut Ke Mulut, *JAMBSP, Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik* 1 (2), 145-157.
- Darmawan, D. 2006. Teknik Praktis Menulis Karya Ilmiah, *Metromedia Education*, Surabaya.
- Mahyanaila, R. 2016. *Manajemen*. Addar Press, Jakarta.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty.
- Nordiawan, Deddy. 2006. *Akuntansi Sektor Pabrik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetya, Harris & Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP dan likuiditas terhadap Praktik Perataan Laba. *Diponegoro journal of Accounting*. Vol.2 No. 4.
- Riyanto. Bambang, 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartika, Mona. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Sawir, Agnes. 2004. *Kebijakan pendanaan dan kestrukturisasi perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utamajaya.
- Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Thory*. Prentice Hall Canada Inc., Scarborough, Ontorio.
- Sinambela, E. A. & D. Darmawan. 2011. Analisis Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 18-29.
- Sjahrial, Dermawan, 2009, *Kumpulan Pembahasan, Soal-soal Manajemen Keuangan*, edisi kedua, Penerbit: Mitra Wacana Media, Jakarta
- Sjamsi, Nurul & D. Darmawan. 2004. Peran Strategis Layanan pada Penyelenggaraan Pelayanan Publik, *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 83-95.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Surabaya: Erlangga.
- Sudana, I Mad. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Surabaya: Penerbit Airlangga University Press.
- Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaanm Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yulius, Oscar. 2010. *Kompas IT Kreatif SPSS 18*. Yogyakarta: Panser Pustaka.